

TEMA LUKISAN DUNIA SENYAP KARYA SERUNI BODJAWATI DITINJAU DARI ESTETIKA MONROE BEARDSLEY

THE THEME OF “DUNIA SENYAP” BY SERUNI BODJAWATI BASED ON MANROEBEARDSLEY’S AESTHETICS

Oleh: Ambar Rahayu, Pendidikan Seni Rupa, FBS, UNY,(email: aajeng.2.1.2.1@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan estetika karya seni lukis Seruni Bodjawati bertema “Dunia Senyap” ditinjau dari estetika Monroe Beardsley yang meliputi kesatuan, kerumitan dan kesungguhan. Penelitian menggunakan jenis studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek penelitian berupa tiga buah judul lukisan Seruni Bodjawati. Objek berupa pemaknaan tema lukisan. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengabsahannya dilakukan dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (a) Tema dan makna karya Seruni Bodjawati menceritakan “Dunia Senyap” yang artinya dunia perenungan atas pencapaian peristiwa hidup Frida Kahlo, (b) Hasil tinjauan berdasarkan estetika Monroe Beardsley : Kesatuan (*unity*) terdapat pada bentuk berupa objek benda yang saling mendukung satu sama lain dan komposisi saling mengisi antar unsur. Kerumitan (*complexity*) terletak pada penggunaan warna *value* antara objek utama dan latar belakang, juga goresan garis *outline* antar objek yang sama kuat. Kesungguhan (*intensity*) keseluruhan karya menonjolkan kesan dramatis baik dari segi warna, garis dan bentuk.

Kata kunci : estetika, Dunia Senyap, Monroe Beardsley

Abstract

The research is aimed to describe the aesthetic value of Seruni Bodjawati’s painting that had theme “Dunia Senyap” observed from Monroe Beardsley’s aesthetics included unity, complexity and intensity. This research used a descriptive qualitative method. The subjects of the research were three arts created by Seruni Bodjawati. The object was the meaning of the paintings. The data gathering used some techniques were observation, interview and documentation. Then, validation is done by triangulasi data. There were two results of the research: (a) The theme and meaning of Seruni Bodjawati’s arts entitled “Dunia Senyap” was the reflection of the life goal Frida Kahlo, (b) The results of the observation based on Monroe Beardsley : Unity is stayed on the form of things that had relation each other, and they completed all elements. The location of Complexity was on the using of value colors between main object and the background, also the outline between strong object. The last, Intensity of all the arts had dramatic point of view, started from the sides of colors, line and the form.

Keywords : aesthetics, Dunia Senyap, Monroe Beardsley

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seni lukis sudah ada sejak zaman purbakala di Eropa, lukisan itu berada di Chauvet Grotte Perancis berumur 36.000 tahun. Pada abad ke-19 dan permulaan abad ke-20, ditemukan pada beberapa tempat hasil seni yang dianggap orang paling tua hingga saat ini. Penemuan tersebut merupakan lukisan-lukisan pada dinding-dinding gua yang terdapat di Perancis Selatan dan Spanyol Utara (dalam <https://natoinalgeographic.co.id/berita/2014/06> diakses 28 maret 2018). Menurut Dharsono Soni Kartika (2004: 36) mengemukakan bahwa “*Seni lukis sendiri dapat dikatakan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan kedalam bidang dua dimensi (dua matra), dengan menggunakan medium rupa, garis, warna, tekstur, shape, dan sebagainya*”. Pelukis pelukis terkenal dunia mayoritas berasal dari eropa seperti: Michelangelo, Raphael, Leonardo Davinci dan lain sebagainya.

Seruni Bodjawati adalah pelukis muda Indonesia lulusan Magister Seni pada Institut Seni Indonesia (ISI Yogyakarta) tahun 2016. Tema dari karya sebagian besar berkaitan erat dengan mengangkat tokoh inspiratif yaitu Leonardo da Vinci, Salvador Dali, Pablo Picasso, Affandi. Tokoh inspiratif tersebut sebagai upaya sarana *edukasi* disajikan dengan gaya ekspresionisme dan beberapa diantaranya mengangkat aspek *feminism* dan *humanism*. Seruni memiliki pengalaman dalam pameran Internasional di Jepang (Kyoto), di Amerika (New York), Australia dan Filipina (Manila). Beberapa prestasi telah diraih *La femme ward, The power of women 2012*, Kartini Award Perempuan terinspirasi 2012. Saat ini Seruni dinobatkan sebagai *The Most Succsesful Arts Under 20* oleh *Societe dess Arts Compertions* dari Perancis. Pada Lukisan Seruni Bodjawati memiliki karakteristik dalam warna, garis dan bentuk. Lukisan tersebut memiliki ukuran yang besar dan didalam lukisan juga mengandung unsur simbolis. Salah satu karya

Seruni adalah bertema “Dunia Senyap”. Lukisan ini diangkat dari sebuah novel dan *film barat*, lukisan ini menceritakan biografi tokoh pelukis wanita Eropa berkelahiran Caoyacan pada tanggal 6 Juli 1907 bernama Frida Kahlo. Frida adalah seorang pelukis Meksico yang dikenal dengan lukisan portret dirinya. Kisah penderitaan hidup Frida Kahlo dituangkan kedalam lukisan oleh Seruni Bodjawati dengan tema “Dunia Senyap”.Maka dari itu penulis ingin mengkaji lebih dalam lukisan karya Seruni Bodjawati yang bertema “Dunia Senyap” ditinjau dari sisi teori estetika Monroe Beardsley.

Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka fokus permasalahan yang akan dikaji adalah lukisan dengan tema “Dunia Senyap” karya Seruni Bodjawati dilihat dari estetika Monroe Beardsley.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus permasalahan di atas, tujuan yang

ingin dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan lukisan dengan tema “Dunia Senyap” karya Seruni Bodjawati berdasarkan estetika Monroe Beardsley.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai pengkajian estetika karya seni lukis, khususnya penelitian dengan metode deskriptif kualitatif dengan objek material berupa bentuk, warna dan garis juga objek formal berupa makna dalam lukisan dengan tema “Dunia Senyap” karya seni lukis Seruni Bodjawati.

Manfaat praktis

1. Bagi Mahasiswa
Pengalaman dari penelitian akan memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuannya di bidang seni lukis. Selain itu, dari penelitian ini di manfaatkan oleh mahasiswa UNY khususnya Jurusan Pendidikan Seni

Rupa dalam metode mengkaji estetika sebuah karya seni lukis.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar mahasiswa baik sebagai referensi, guna menambah wawasan dan kajian estetika menurut Monroe Beardsley. Selain itu perguruan tinggi yang menawarkan program studi seni rupa seperti halnya Universitas Negeri Yogyakarta yang dapat sebagai referensi dalam kegiatan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian terhadap judul Tema *Lukisan Dunia Senyap Karya Seruni Bodjawati Ditinjau dari Estetika Monroe Beardsley* menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami

oleh subyek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tingkah laku, tindakan, dan sebagainya, secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah. (Moleong, 2000: 6).

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah lukisan. Karya-karya tersebut antara lain berjudul *Dunia Senyap Frida Kahlo, Anak-Anak Langit, Sepasang Pemberontak*. Objek penelitian berupa pemaknaan tema lukisan, didalam tema meliputi : teknik, media dan bahan.

Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. “data adalah informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian dan informasi tersebut nantinya akan menjadi bukti dan kata-kata kunci serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Denim, 2002: 162). Penelitian dilakukan di Greenhost boutique hotel dan rumah Seruni Bodjawati di jl.

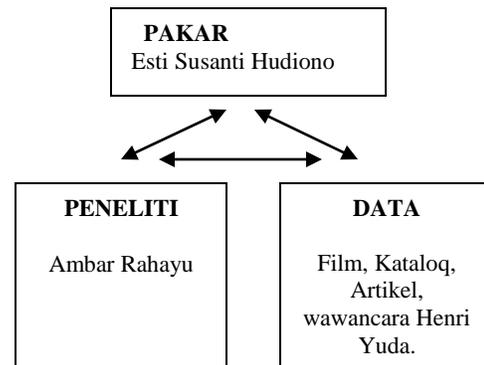
Lowanu Gang Dahlia UH 6 No.686 D, Sorosutan, Yogyakarta. Data penelitian yang diperoleh meliputi bentuk, komposisi, warna dan garis yang diterapkan didalam karya lukisan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari beberapa narasumber antara lain : Esti Susanti Hudiono (kurator pameran) dan Henri Yuda Oktadus (kerabat). Data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang meliputi buku-buku, foto-foto, catatan lapangan dan dokumen lainnya.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Bugin (2007: 110) bahwa “*metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode wawancara mendalam, observasi partisipasi dan dokumentasi*”.

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mencapai ke absahan data. Teknik triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara informan dengan data sumber artikel, katalog dan bebrapa surat kabar.



Gambar 1. Skema Triangulasi

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi saat penelitian berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Riwayat Hidup Seruni Bodjawati

Seruni Bodjawati pelukis perempuan Yogyakarta. Lahir pada tanggal 1 September 1991. Pendidikan terakhir sebagai *Master of Fine Art* Seni di ISI Yogyakarta. Seruni Bodjawati terlahir dari keluarga seniman, Wara Anindyah (Ibu Seruni) seorang seniman sedangkan ayahnya Sri Harjanto Said adalah seorang sastrawan. Seruni Bodjawati mulai melukis pada usia 10 bulan saat itu Seruni Bodjawati mulai menggunakan alat-alat lukis ibunya untuk membuat coret-coretan abstrak. Pada usia tiga tahun Seruni sudah mulai mengikuti lomba melukis hingga pada saat usia TK. Seruni tetap mengembangkan bakatnya hingga pada usia sembilan tahun, Seruni membuka pameran tunggal pertamanya di Gallery Kayon Yogyakarta, yang dibuka oleh Kartika Afandi, beliau adalah pelukis dari anak seorang maestro Indonesia bapak Affandi dan pada saat itu pula karya Seruni pertama kali terjual yang mengangkat judul *cerita anak gajah*. Berlanjut hingga di bangku SMP

karyanya mulai banyak terjual seiring banyaknya kolektor yang tertarik dengan lukisannya. Dari sekian banyak penghargaan yang diraih oleh seruni, yang paling di sukai adalah penghargaan First Winner of “Special Region of Yogyakarta Museum Ambassador 2015” by Governor of Special Region of Yogyakarta and Departement of Culture in Special Region of Yogyakarta.

Tema / Ide Penciptaan Tema Lukisan Dunia Senyap

Ide dari penciptaan lukisan Frida Kahlo adalah ketika Seruni duduk di bangku SMP dari membaca novel Frida Kahlo pada saat itulah muncul ketertarikan untuk membuat lukisan sosok Frida Kahlo. Lukisan pertama yang berjudul *Sepasang Pemberontak* dibuat pada tahun 2009 ketika Seruni duduk di bangku SMA. Tujuan pembuatan karya Frida Kahlo adalah untuk menginspirasi semua orang, karena sosok Frida Kahlo adalah wanita yang kuat dalam sepanjang hidupnya ia mengalami kesakitan berupa kecacatan, kecelakaan dan bahkan karena derita

pernikahannya dengan Diego Rivera walaupun begitu Frida sangat percaya diri dengan hidupnya dan peduli pada kekaryaanya hingga saat ini ibaratkan karya karyanya tetap hidup. Esti Susanti menambahkan bahwa *“Dimungkinkan Seruni masuk ke dalam dunia Frida kahlo untuk mendapatkan energi untuk dirinya. Dengan ia masuk ke dunia Frida Kahlo menunjukkan bahwa ia masuk ke dalam dunia feminisme dan humanism”*.

Pembuatan Karya Lukisan Dunia Senyap Frida Kahlo

Alat dan bahan yang digunakan antara lain : Kain Kanvas, Lem Kayu Fox, Cat Tembok Warna Putih, Spanram, Cat acrylik Alat yang digunakan dalam proses pembuatan lukisan antara lain : Kuas, Pensil 2B, Penghapus, Tang, Kanvas, *Guntecker*, Kain lap. Teknik yang digunakan antara lain : Teknik *opaque*, teknik arsir dan teknik pointilis.

PEMBAHASAN

Deskripsi Karya

Lukisan Berjudul “Dunia Senyap Frida Kahlo”



Gambar II :Dunia Senyap Frida Kahlo

Karya ini menceritakan tentang kehidupan *bisexual* yang dialami Frida Kahlo. Dalam lukisan ini digambarkan dengan dua figur Frida

yang berpenampilan pria (kiri) dan wanita (kanan). Dunia senyap dilukiskan dengan objek-objek pendukung sebagai penguat cerita antara lain terdapat hutan yang di visualisasikan adanya pepohonan dan ular pada *background*, hutan ini sebagai ungkapan suasana kesunyian. Lukisan ini terdapat unsur ekspresif terlihat dari cara penggoresan warna di seluruh bagian bidang gambar. Tampak bentuk-bentuk deformasi pada objek manusia maupun hewan. Garis maupun sapuan dalam lukisan ini tampak tegas dan jelas. Outline dari bentuk-bentuk yang menjadi objek lukisannya terkadang nampak jelas namun terkadang juga tertutup oleh sapuan warna lain seperti pada bagian *background* gambar yang berupa pepohonan dan dedaunan yang di goreskan secara bertumpuk-tumpuk. Warna coklat dan biru banyak mendominasi sebagian karya ini. Warna coklat muda ke arah jingga mendominasi pada bagian kulit manusia yang hampir memiliki *tone* warna sama dengan objek pohon.

Lukisan Berjudul “Anak-Anak Lagit”



Gambar III :Anak-Anak Langit

Karya ini menceritakan tentang penderitaan akibat sakit yang dialami Frida Kahlo. Dalam lukisan ini digambarkan sosok figur Frida kahlo dengan posisi duduk bersila dan beberapa jarum suntuk menancap di

badannya. Objek pendukung berupa bulan dengan wajah Diego dan tengkorak anak-anak mengungkapkan bahwa seseorang yang paling dicintai Frida adalah Diego dan anak-anaknya yang telah mati. Garis maupun sapuan dalam lukisan ini masih tampak tegas dan jelas. Beberapa *outline* objek digaris secara rumit dan bertumpuk seperti dalam objek kaktus, sisik pada tangan dan renda pada kain baju. Selain itu juga nampak garis-garis halus sebagai arsiran untuk memberikan kesan gelap terang pada objek, terlihat pada wajah figur Frida Kahlo dan Diego Rivera. Warna kuning, biru dan ungu banyak mendominasi karya ini menjelaskan suasana malam hari di tengah gurun pasir.

Lukisan Yang Berjudul “Sepasang Pemberontak”



Gambar IV: Sepasang Pemberontak

Karya ini menceritakan tentang pelambangan kisah cinta Frida Kahlo dengan suaminya Diego Rivera. Figur utama adalah potret Frida dengan Diego menggunakan pakaian pernikahan Meksiko dengan tatapan mata penuh dengan keyakinan dan percaya diri, objek pendukung lainnya ada kupu-kupu yang melambangkan kebahagiaan dan kebebasan dalam hal ini kisah cinta mereka telah tersebar luar di penjuru dunia dan kesohoran atas karya-karya besar mereka. Garis maupun sapuan dalam lukisan ini masih tampak tegas dan jelas. Beberapa *outline* objek digaris secara bervariasi pada bagian tertentu di gores tebal dan bagian lainnya digores secara tipis. Selain itu garis rumit dan

bertumpuk seperti dalam objek awan, bayi dan dedaunan. Warna-warna bernuansa alam ditonjolkan dalam karya ini seperti warna hijau tua, hijau muda dan jingga. Seperti karya *Dunia Senyap Frida Kahlo* beberapa objek tidak terikat dengan warna optis seperti, awan berwarna ungu dan bayi digambarkan dengan warna merah menyala.

Tinjauan Estetika Lukisan dengan judul “Dunia Senyap Frida Kahlo”

Lukisan berjudul *Dunia Senyap Frida Kahlo* memiliki kesatuan dalam bentuk yang berupa objek yang saling mendukung satu sama lain misalnya pada figur manusia mempunyai objek pendukung baju, anting dan bunga kepala. Komposisi garis berupa arsiran menyatu dengan warna sehingga membentuk kesan volume berupa gelap terang pada lukisan. Memiliki kerumitan pada bagian penggunaan warnanya, penempatan komposisi warna *background* cenderung sama sama kuat dengan objek utamanya sehingga muncul kesan rumit untuk menafsirkan antara objek satu dengan yang lainnya. Kesungguhan terletak

pada garis garis rumit tetapi cenderung berirama sama dan memiliki lekuk yang berseragam disinilah memberikan kesungguhan ketegasan goresan namun tetap terlihat dinamis. Perpaduan warna panas, warna gelap dan garis tegas memberikan kedalaman karya pada kedramatisan.

Tinjauan Estetika Lukisan dengan judul “Anak-Anak Langit”

Lukisan yang berjudul anak-anak langit memiliki kesatuan dalam bentuk yang berupa objek yang saling mendukung satu sama lain misalnya pada figur manusia mempunyai objek pendukung baju, anting dan bunga kepala. Kerumitan khusus dalam karya ini yaitu penggunaan warna yang hampir sama antara objek yang satu dengan yang lainnya tanpa adanya degradasi warna yang nampak dengan jelas, terlihat pada penggunaan warna hitam objek rambut dan warna hitam pada langit, juga kesamaan penggunaan warna kuning pada objek bunga dan tanah. Kesungguhan garis melengkung menghasilkan kedinamisan pada tiap goresan sehingga garis tidak terkesan kaku. Kesungguhan dalam

memadukan garis dan warna menimbulkan kesan sepi dan dingin.

Tinjauan Estetika Lukisan dengan judul “Sepasang Pemberontak”

Lukisan yang berjudul *Sepasang Pemberontak* memiliki kesatuan dalam bentuk yang berupa objek yang saling mendukung satu sama lain misalnya pada figur manusia mempunyai objek pendukung baju, anting dan kalung. Kerumitan pada karya ini terletak pada penonjolan warna-warna cerah dan gelap yang saling bersinggungan. Penggunaan warna pada objek utama dan latar belakang yang sama sama kuat sehingga mudah menjadikan perbedaan tafsir antara pengamat satu dan lainnya. Lukisan yang berjudul *Sepasang Pemberontak* mempunyai warna warna yang beragam dan bervariasi dan tetap menggunakan warna analogus hijau muda menuju hijau tua, analogus jingga kearah merah, analogus biru menuju hitam sehingga karya ini kesungguhan warna lebih kompleks daripada karya kedua lainnya. Suasana suka cita dihasilkan dari warna yang variatif dan garis

lengkung yang dinamis tetapi memiliki ritme yang seragam.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema dan makna karya Seruni Bodjawati menceritakan “Dunia Senyap” yang artinya dunia perenungan atas pencapaian peristiwa hidup seorang Frida Kahlo. Hasil asil tinjauan berdasarkan estetika Monroe Beardsley bahwa :

- 1). kesatuan (*unity*) dalam karya terdapat pada bentuk berupa objek benda yang saling mendukung satu sama lain dan komposisi saling mengisi antara satu unsur dengan unsur yang lainnya.
- 2). Kerumitan (*complexity*) terletak pada penggunaan warna *value* antara objek utama dan latar belakang, penggunaan warna analogus dari tiap objek juga goresan garis *outline* antar objek yang sama kuat.
- 3). Kesungguhan (*intensity*) terletak di keseluruhan karya menonjolkan kesan dramatis, sunyi dan suka cita baik segi warna, garis dan bentuk.

Saran

Karya seni lukis Seruni Bodjawati ini semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca dan dengan memberikan pengetahuan baru mengenai sebuah karya lukisan kontemporer yang mengangkat *feminism* dan disajikan kedalam karya ekspresionis dengan gaya deformatif. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat menyadari bahwa Indonesia memiliki kebudayaan dan pelaku seni khususnya seni rupa yang dapat dibanggakan baik dalam Negeri maupun di luar Negeri. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai ke karyaan yang lain yang belum diangkat dari seorang Seruni Bodjawati agar pembaca dapat terus belajar dan tidak berhenti sampai disini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bugin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif (komunikasi, ekonomi, public dan ilmusocial lainnya)*. Jakarta : Putra Grafika.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Kartika, Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung : Rekayasa Sains
- Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rekayasa Sains
- Zainun. 2014. "Gua Prasejarah". [Http://natoinalgeographic.co.id/berita/2014/06](http://natoinalgeographic.co.id/berita/2014/06). Diakses pada tanggal 28 Maret 2018